

**MAESTRO EQUITY SYARIAH RUPIAH - April 2012**

Maestro Equity Syariah Rupiah merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada saham syariah dengan mengikuti prinsip prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.44%
Reksadana	99.56%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang Syariah	2% - 20%
Obligasi Syariah (Sukuk)	0% - 18%
Saham Syariah	80% - 98%

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

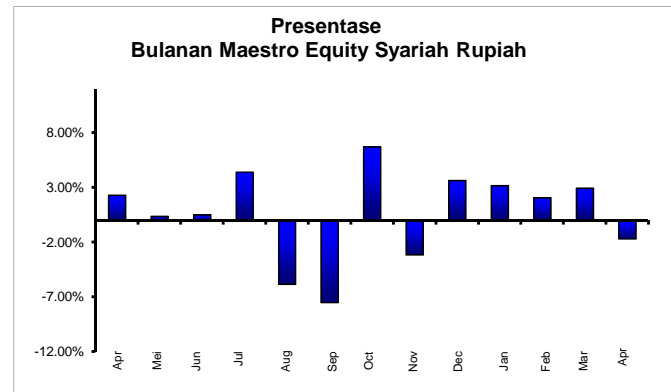
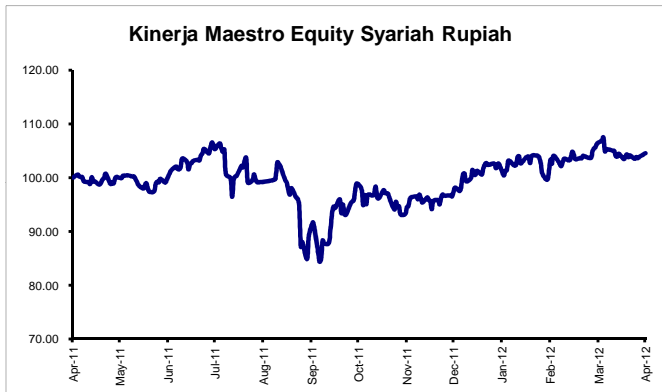
Unilever Indonesia (UNVR)	9.00%
Astra International (ASII)	8.88%
United Tractor (UNTR)	7.75%
Telkom (TLKM)	6.41%
Semen Gresik (SMGR)	5.90%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Ekuitas	93.09%
Kas & Pasar Uang	3.59%
Obligasi	3.33%

**KINERJA PORTFOLIO**



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Equity Syariah Rupiah	-1.71%	3.24%	6.88%	6.50%	4.52%	60.86%
Jakarta Islamic Index (JII)	-1.54%	2.23%	8.47%	7.09%	8.76%	77.78%

**KOMENTAR PASAR**

Maestro Equity Syariah membukukan kinerja negatif dibulan April 2012 ditengah meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 4180.73 (+1.44% MoM) dibanding bulan Maret 2012. IHSG mengalami kenaikan selama bulan April sebesar 1.44% dipimpin oleh sektor properti 12%, infrastruktur 6%, consumer 4%; sedangkan sektor pertambangan menagalami penurunan sebesar -7% diikuti oleh sektor pertanian -4%. Selama 2012 IHSG mengalami kenaikan sebesar 9.4%. Inflasi selama bulan April sebesar 4.5% YoY dibandingkan dengan bulan Maret sebesar 3.97% YoY ditengah ketidak pastian akan kenaikan harga BBM yang sampai saat ini belum tampak pada inflasi inti. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75% walaupun adanya tekanan inflasi. Foreign reserve saat ini diperkirakan sebesar USD 110 milyar (mengalami penurunan untuk menjaga stabilitas bond market di akhir 2011). S&P menunda kenaikan rating Indonesia ke Investment Grade karena adanya kekhawatiran mundurnya kenaikan harga BBM akan menimbulkan dampak membesarnya Budget Deficit lebih dari 3%. Rupiah ditutup di level 9190 pada bulan April 2012.

**INFORMASI LAIN**

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 100.116 bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,608.6127
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2009		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.